

PENERAPAN APLIKASI E-ABSENSI ONLINE DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR CAMAT AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI

ARIESKA

Administrasi Perkantoran, STIA Nusantara Sakti

email:

arieska.mkom@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Application of Online E-Attendance Application. This type of research is Qualitative research, Informant Selection Techniques in this study are purposive Sampling, data collection with interviews, observation and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation and conclusions, while data validity uses a triangulation of sources, techniques and time. The results showed that: 1) Information Technology seen by the Utilization and Effectiveness indicator, it was concluded that the use of information technology attendance application at the Air Hangat Sub-district office was very beneficial and made it easier for employees to complete work, both effectiveness to increase the productivity of subdistrict office employees. 2) Work Discipline seen from the Attendance and Working Time indicators That the existence of information technology, namely the online e-attendance application as a support at the Air Hangat sub-district office, is needed because it helps employees in conducting attendance both in terms of efficiency and effectiveness. Employee working time has increased after the implementation of the online attendance application to improve the work discipline of sub-district office employees, each of which has a different work intensity according to their respective tupoksi. however, with the presence at the Air Hangat sub-district office, it is considered that it has not been 100% maximally achieved. Because there are several obstacles in implementing the application, one of which is obstacles in terms of application access which are sometimes problematic such as not being connected to the server or not recorded and declared outside the area even though the place and location of application use are in accordance with the rules. Information technology to support employee performance in carrying out their duties in each field in the subdistrict office.

Keywords: *Implementation, Work Discipline, E-Attendance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Aplikasi E-Absensi Online. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, Teknik Pemilihan Informan dalam penelitian ini adalah purposive Sampling, pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan tringulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Teknologi Informasi dilihat indikator Pemanfaatan dan Efektivitas disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi aplikasi absensi dikantor Camat Air Hangat sangat besar manfaatnya dan memudahkan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan baik itu efektivitas untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan pegawai kantor camat. 2) Disiplin Kerja dilihat dari indikator Kehadiran dan Waktu Kerja Bahwa keberadaan teknologi informasi yakni aplikasi e-absensi online sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat sangat dibutuhkan dikarenakan membantu pegawai dalam melakukan absensi baik dari segi efisiensi dan efektifitas. Waktu kerja pegawai mengalami peningkatan setelah diterapkannya aplikasi absensi online untuk meningkatkan disiplin pekerjaan para pegawai kantor camat yang tiap tiap bidang memiliki intensitas pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing. akan tetapi, dengan adanya Presensi di kantor camat Air Hangat dinilai belum 100% maksimal tercapai. sebab ada beberapa kendala dalam penerapan aplikasi salah satunya kendala dari segi akses aplikasi yang terkadang

bermasalah seperti tidak terkoneksi server atau tidak terekam dan dinyatakan diluar area padahal tempat dan lokasi penggunaan aplikasi sudah sesuai aturan. Teknologi informasi untuk penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya di tiap-tiap bidang di kantor camat.

Kata Kunci: Penerapan, Disiplin Kerja, E-Absensi

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin canggih, bukan hanya melahirkan era informasi global melainkan melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal waktu maupun tempat. Dengan munculnya alat-alat elektronik yang serba canggih dalam kehidupan masyarakat, serta mempermudah para pegawai dalam mengakses informasi maupun mengolah data. Dengan menggunakan software yang akan membantu mendapatkan, memelihara, mengontrol, dan mengolah hingga akses data lebih mudah untuk digunakan. Dengan begitu fungsi dari Manajemen data sebagai penghubung antara database dengan ragam komponen sistem informasi yang lain. Komponen dalam sistem informasi yang memberi kepastian bahwa ragam data yang dimiliki lebih akurat, kekinian, aman, dan juga siap digunakan.

Seiring perkembangan teknologi informasi digital yang cukup pesat, penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Salah satu contohnya yaitu, munculnya sistem elektronik absensi (E-Absensi) berbasis online atau Sistem Aplikasi Absensi Online, baik berbasis web atau *mobile application*. E-Absensi adalah metode melaporkan kehadiran karyawan, pegawai atau siswa dengan menggunakan aplikasi mengandalkan jaringan internet atau wireless untuk mengirim data ke server, untuk kemudian diolah ataupun di monitori. E-Absensi online sudah dilengkapi dengan Global Positioning System (GPS) dan biometric yang bisa meminimalkan kecurangan, E-Absensi dapat melakukan verifikasi posisi kehadiran pegawai pada suatu tempat yang dengan mudah terlacak melalui GPS, sehingga pegawai tidak bisa melakukan manipulasi data dan lokasinya, karena data dan informasi sudah terenkripsi dan disimpan dengan aman secara terpusat.

Sistem Aplikasi Absensi menarik data dan mengumpulkan “Informasi Pribadi” terkait kepegawaian sebagai ASN dilingkungan kedinasan Pemerintah Kabupaten Kerinci yang seutuhnya bersumber dari Dinas atau OPD (Organisasi Perangkat Daerah) masing-masing yang di inputkan oleh admin kepegawaian tingkat ODP yang berwenangan untuk mengisi data kepegawaian masing-masing instansi pada aplikasi portal E-ASN dalam hal ini melalui sub aplikasi e-simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian). Informasi pribadi dimaksud adalah NIP, Nama dan gelar, jenis kelamin, tanggal lahir, jabatan dan golongan, lokasi koordinat titik pengambilan absensi dan data laporan absensi harian sesuai hari kerja masing-masing OPD.

Berdasarkan Surat Menteri PANRB No B/2338/M.PANRB/06/2016 Tanggal 27 Juni 2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah, menyebutkan “mengoptimalkan penggunaan sistem absensi berbasis elektronik guna menghindari adanya kecurangan dan/atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai”. Dan dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Pemerintah Kabupaten Kerinci perlu menyikapi Perpres dimaksud dengan mengambil langkah untuk melaksanakan dan mengembangkan E-Government sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia mengeluarkan peraturan No. 41 Tahun 2014

Tentang Pencatatan Kehadiran pada Bab 3 Bagian Kesatu Umum Pasal 3. Setiap pegawai wajib melakukan perekaman kehadiran pada mesin presensi berupa sidik jari atau wajah.

Kantor Kecamatan Air Hangat sebelumnya telah melakukan absensi manual yaitu dengan cara mentanda tangani buku kehadiran yang ada dikantor. Seiring berjalannya perkembangan, absensi dilakukan dengan menggunakan mesin finger print. Akan tetapi, hal ini malah membuat kesulitan dalam mengontrol kehadiran Aparatur Sipil Negara (ASN) khususnya masuk kantor dan pulang kantor, begitupula dalam penegakan disiplin pegawai tidak maksimal. Sebab, permasalahan yang sering terjadi yaitu titip menitip absen antar pegawai sangat besar, dan para pegawai selalu merapel paraf pada absen. Kini melalui penerapan Aplikasi E-Absensi berbasis online yang merupakan sebuah aplikasi dengan bantuan software untuk mengisi data kehadiran komunitas, kelompok maupun instansi yang kemudian akan direkapitulasi setiap sebulan sekali, dan bahkan sulit untuk dilakukan manipulasi.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara hierarkis merupakan peletak dasar pelaksana sistem pemerintahan sehingga keberadaan Pegawai Negeri Sipil pada hakekatnya adalah sebagai tulang punggung pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional. Oleh karena itu Pegawai Negeri Sipil diharapkan mampu menggerakkan serta melancarkan tugas-tugas pemerintahan dalam pembangunan, termasuk di dalamnya melayani masyarakat. Pendapat tersebut diperkuat oleh Gatot (1992) yang menyatakan bahwa Pegawai Negeri Sipil adalah mereka yang telah memiliki syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang serta diserahi tugas dalam jabatan negeri untuk memenuhi segala bentuk tugas yang di bebankan, seorang pegawai dituntut memiliki berbagai keterampilan dan pengetahuan yang merupakan tuntutan kerja yang harus dipenuhi masing masing dari Pegawai Negeri Sipil yang disebutkan di awal adalah merupakan tonggak pelaksana sistim pemerintahan.

Disiplin merupakan salah satu faktor terpenting untuk keberhasilan suatu instansi. Pentingnya disiplin sangat bermanfaat mendidik pegawai dan memotivasi pegawai untuk mematuhi peraturan yang ada di instansi. Kedisiplinan merupakan suatu bentuk kesadaran seseorang dalam menaati peraturan yang ditetapkan sehingga akan terciptanya disiplin kerja tinggi para pegawai. Ada berbagai macam Disiplin kerja yang harus dimiliki dalam setiap individu pegawai untuk menciptakan kualitas dan kinerja yang baik pada suatu perusahaan. Salah satunya adalah disiplin dalam hal jam kerja, jam-jam kerja yang sudah ditetapkan oleh pegawai merupakan salah satu disiplin yang harus dipatuhi oleh pegawai. Disiplin waktu inilah yang justru banyak menjadi masalah bagi instansi pemerintahan, bahkan pula menjadi masalah bagi universitas dan sekolah.

Tidak mengherankan apabila nantinya di temukan beberapa diantara aparatur negara yang di tempatkan di Kantor Camat Air Hangat ada yang kurang menguasai keahlian dalam mengoperasikan teknologi seperti computer atau *smartphone* sehingga dapat menghambat kinerja kantor camat secara keseluruhan. Opini ini didasarkan pada stigma umum tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya E-Absensi berbasis online merupakan suatu aplikasi absensi pegawai dengan menggunakan *smartphone/android* sehingga efektifitas dalam absensi lebih mudah dan efisien. Namun pada kenyataannya aplikasi presensi yang digunakan belum optimal dan mengalami banyak permasalahan, seperti Sering terjadinya lokasi absensi pegawai dinyatakan berada diluar area (tidak sesuai) saat mengoperasikan aplikasi presensi, Aplikasi absensi presensi membutuhkan koneksi internet yang stabil agar saat pengoperasian aplikasi bias berjalan dengan maksimal, Aplikasi yang sudah diinstall melalui masih sering terjadinya error atau tidak terkoneksi database sehingga harus dilakukan

berulang kali agar absensi berhasil. Sedangkan Disiplin Kerja ASN masih sering terlambatnya pegawai dalam mengisi absensi presensi online, masih adanya beberapa pegawai yang tidak mengisi absen dengan aplikasi presensi karena sering lupa atau sudah terbiasa isi absen secara manual, kurangnya pengetahuan pegawai dalam memahami aplikasi absensi presensi.

Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang: “bagaimana penerapan aplikasi e-absensi dapat meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) baik dalam kemanfaatan, efektifitas dan efisiensi waktu dikantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Aplikasi E-Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Manfaat Penelitian

Berangkat dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Manfaat Akademis

Kontribusi akademis dalam penelitian ini adalah sebagai salah satu tambahan referensi kajian penelitian, sumber informasi ataupun sumbangan pemikiran bagi peneliti sendiri, pembaca, maupun bagi siapapun yang hendak melakukan penelitian atau pun kajian tentang aplikasi e-absensi online dipemerintahan.

Manfaat Praktis

Kontribusi praktis dari penelitian ini diharapkan mampu memberi suatu gambaran terkait teknologi informasi yang inovatif dan kreatif di Pemerintah daerah dalam pengembangan pelayanan berbasis teknologi informasi.

II. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2017:10) di dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang di temukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, di dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. “*the main strength of this technique is in hypothesis generation and not testing*” (David Kline, 1985). Fokus penelitian ini bertempat pada Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. Peneliti memilih lokasi ini karena Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci telah menerapkan sistem absensi kehadiran menggunakan E-Absensi online. Dengan penerapan absen kehadiran E-Absensi online tersebut meningkatkan rasa kedisiplinan dalam bekerja.

Data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi. Data sekunder berupa dokumentasi foto, arsip, atau video. Data wawancara dilakukan dengan merekam ke dalam bentuk transkrip kemudian hasil wawancara dikelola dalam bentuk matriks lalu hasil transkrip wawancara menggunakan teknik triangulasi untuk menyesuaikan adanya kesesuaian antara hasil wawancara dengan observasi maupun dokumen. Dalam memperoleh informasi yang akurat, wawancara dilakukan dengan informan

yang telah dipertimbangkan berdasarkan kriteria sesuai konteks penelitian. peneliti melakukan teknik purposive dan Snowball Sampling. Purposive Sampling yaitu peneliti memilih informan secara sengaja yang dianggap mempunyai pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, dimana yang dimaksud disini adalah informan yang diharapkan mampu memberikan data secara objektif, netral dan dapat dipertanggungjawabkan. Snowball Sampling adalah metode studi bisnis yang populer. Metode Snowball Sampling banyak digunakan di mana populasi tidak diketahui dan langka dan sulit untuk memilih subjek untuk dikumpulkan sebagai sampel untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel ini dapat berlangsung terus-menerus, seperti bola salju yang semakin besar ukurannya (dalam hal ini ukuran sampel) hingga peneliti memiliki cukup data untuk dianalisis, untuk menarik hasil konklusif yang dapat membantu organisasi membuat keputusan yang tepat.

Adapun observasi dilakukan dengan tidak berstruktur dilakukan tanpa menggunakan guide observasi (Bungin, 2007:120). Penetapan informan dilakukan dengan teknik snowball agar menemukan informan kunci secara selektif sehingga data tidak mengalami kebiasan sehingga memperoleh gambaran utuh terkait fenomena penerapan absensi di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. Setelah data telah diperoleh akan dilanjutkan dengan analisis secara kualitatif. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014:8) dalam terjemahan (Rohidi, 2015) bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahap meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan apakah proses dan hasil yang di terima sudah di pahami oleh peneliti secara benar berdasarkan apa yang di maksud informan dalam penelitian di antaranya yaitu dengan mewawancarai informan secara mendalam dan melakukan pengujian apakah informasi yang di dapat sesuai dengan observasi yang di lakukan di lapangan. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain adalah tehnik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Defenisi operasional variable pada penelitian ini adalah hasil dari sebuah proses kerja penerapan aplikasi E-Absensi online dilihat dari Teknologi Informasi dan Disiplin Kerja. Yang Pertama, Teknologi Informasi dengan menggunakan metode menurut Chin dan Todd (1995) dikutip dalam Nur Maflikah (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi dalam kemanfaatan teknologi informasi. Kemanfaatan dengan estimasi 2 faktor oleh chin dan Todd (1995) dibagi kedalam dua kategori lagi yaitu Kemanfaatan dan Efektifitas, dengan dimensi masing masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan Meliputi yakni Menjadikan Pekerjaan Lebih mudah, Bermanfaat dan Meningkatkan produktivitas
2. Efektivitas meliputi mempertinggi efektifitas, mengembangkan kinerja pekerjaan.

Kemanfaatan dari penggunaan system aplikasi atau teknologi informasi itu sendiri dapat di ketahui dari kepercayaan pengguna teknologi informasi dalam memutuskan penerimaan teknologi informasi dengan satu kepercayaan bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi penggunaanya.

Yang kedua, Disiplin Kerja dilihat berdasarkan teori Lateiner dan Levinne (dalam Amriany dkk, 2004;182) diketahui bahwa aspek– aspek kedisiplinan kerja mencakup hal–hal berikut:

1. Kehadiran, Seseorang yang dijadwalkan untuk bekerja harus datang atau hadir pada waktunya tanpa alasan apapun.
2. Waktu Kerja, Waktu kerja didefinisikan waktu kerja sebagai jangka waktu saat pekerja yang bersangkutan harus hadir untuk memulai pekerjaan dan ia dapat meninggalkan pekerjaan, dikurangi waktu istirahat antara permulaan dan akhir kerja. Mencetak jam kerja pada kartu hadir (check clock) merupakan sumber data untuk mengetahui tingkat disiplin waktu kerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan di atas diperoleh suatu data di lapangan yang tidak berupa angka-angka namun berisikan uraian-uraian sehingga menggambarkan hasil yang sesuai dengan data yang telah dianalisa yang kemudian diinterpretasikan. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara. Hasil wawancara tersebut dibaca dengan cermat agar kemudian dilakukan reduksi data. Setelah peneliti membuat reduksi data dengan mengambil dan mencatat beberapa informasi penting, kemudian dapat diperoleh sebuah inti kalimat yang tetap menggunakan bahasa sesuai dengan hasil wawancara, maka dari itu akan menghasilkan suatu kesimpulan berdasarkan teori-teori dan temuan-temuan yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem e-absensi online di terapkan di kantor dinas/OPD dan salah satunya di kantor camat Air Hangat, sistem e-absensi online adalah salah satu dari sistem yang di terapkan di daerah Kabupaten Kerinci. Tujuan utama dalam penerapan Aplikasi e-absensi berbasis online adalah untuk menjalankan salah satu program pemerintah yang berbasis Teknologi Informasi selain itu untuk merubah proses dan pengawasan kehadiran pegawai ASN agar menjadi lebih disiplin dan meningkatkan kinerja ASN. Sistem ini gunakan untuk mengabsen pegawai dengan tujuan mempermudah serta mengefisienkan absensi. Sistem absensi yang di terapkan di Kabupaten Kerinci di beri nama E-Absensi Kerinci. Sistem absensi ini berjenis aplikasi berbasis web yang di mana selain dapat di unduh di play store aplikasi ini juga dapat di akses melalui halaman web resmi sekretariat Kabupaten Kerinci. Sistem di gunakan untuk mengabsen seluruh pegawai ASN yang berada di Kabupaten Kerinci. Adapun Prosedur Penggunaan Sistem Absensi Online sebagai berikut pegawai datang ke kantor dengan waktu yang telah di tentukan, kemudian pegawai bisa membuka aplikasi E-Absensi Kerinci yang telah di unduh di play store di setiap smartpone masing-masing. masukan username dan password yang dimiliki oleh pegawai kemudian pegawai menscan barcode yang telah dimiliki masing-masing pegawai. Setelah menscan tunggu notifikasi. kemudian selesai. Data absen sudah terekam dan tersimpan di data base admin super dan admin OPD. Proses absensi pegawai harus mengabsensi sesuai waktu yang telah di tentukan karena jika pegawai mengabsen melewati atau mendahului waktu yang telah di tentukan maka pegawai akan di kenakan pengurangan atau potongan point.

Kantor Camat selaku Institusi yang terletak di dalam yurisdiksi Kota atau Kabupaten, memiliki peranan sebagai jembatan secara administratif yang menghubungkan Aspirasi Desa-Desa yang termasuk kedalam naungan wilayah Yurisdiksi Kecamatan yang telah di tentukan dan diatur dalam Peraturan Daerah. Dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan administrasi yang di serahkan kepada Kecamatan, termasuk Kecamatan Air Hangat khususnya. Di dalam pelaksanaan kegiatan administrasinya, Kantor Camat Air Hangat menggunakan serta memanfaatkan Teknologi Informasi di dalam beberapa segi bidang kegiatannya, salah satunya adalah aplikasi e-absensi online. Tidak hanya dalam kegiatan administrasi tertulis berupa kegiatan surat-menyurat atau kegiatan yang berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan dokumen, pemanfaatan teknologi informatika dalam kegiatan kerja pegawai kantor camat Air

Hangat juga termasuk aktivitas Komunikasi dengan medium komunikasi seperti Handphone atau Internet seperti penggunaan E-Mail untuk efisiensi pengiriman data dan penggunaan untuk kegiatan lainnya, dari topik permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, dapat dianggap bahwa peneliti mencari apakah terdapat Indikasi bahwa Implementasi Sistem Aplikasi Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Air Hangat ini benar-benar telah terlaksana dengan baik.

Penulis telah mengambil dan merangkum beberapa Indikator yang dijadikan pokok penilaian ini dari Pendapat Chin dan Todd (1995) yang membagi kedalam 2 kategori yaitu: efektifitas dan efisiensi dengan dimensinya masing-masing. Serta pendapat dari Lateiner dan Levinne (dalam Amriany dkk, 2004;182) diketahui bahwa aspek– aspek kedisiplinan kerja yang mencakup beberapa hal. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan yang telah penulis susun berdasarkan indikator tersebut. Penulis telah melaksanakan wawancara mengenai Penerapan Aplikasi E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Di Kantor Camat Air Hangat dengan Key Informan beserta Informan yang telah ditunjuk sebelumnya.

Teknologi Informasi: Kemanfaatan dan Efektivitas, Penerapan Aplikasi E-Absensi Online dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Sebagai alat dalam menyelesaikan Pekerjaan, Teknologi Informasi e-absensi online hadir sebagai penunjang dalam melaksanakan segala tugas yang dibebankan kepada para pegawai Kantor Camat Air Hangat. Dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana Kemanfaatan Teknologi Informasi berperan dalam memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan, berikut adalah pemaparan dari para informan. Indikator yang dijadikan pokok penilaian ini dari Pendapat Chin dan Todd (1995) yang membagi kedalam 2 kategori yaitu: efektifitas dan efisiensi dengan dimensinya masing-masing. Serta pendapat dari Lateiner dan Levinne (dalam Amriany dkk, 2004;182) diketahui bahwa aspek-aspek kedisiplinan kerja yang mencakup beberapa hal. Dari hasil wawancara terhadap para informan, seluruh informan menilai bahwa teknologi informasi telah memberikan manfaat atau dampak positif bagi Kantor Camat Air Hangat dalam menyelesaikan pekerjaan yang di tangani. Kebutuhan akan pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini memberikan banyak manfaat yang bisa dilihat disekitar kita, kepraktisan dan kebermanfaatan teknologi informasi telah memberikan kontribusi. Dalam hal ini, terkait pada cakupan dari penelitian ini adalah bagaimana teknologi informasi meningkatkan produktivitas kerja yaitu para pegawai yang merasakan secara langsung pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap berdasarkan volume kerja yang diselesaikan.

Hal ini di tegaskan oleh Camat Air Hangat, berikut petikan wawancara:

“Ya, sampai saat ini jika di lihat dari presentasi kehadiran dan history kinerja pegawai untuk pencapain target sudah memenuhi target. Karena dengan di terapkannya aplikasi e-absensi online ini untuk kehadiran dan kinerja menjadi meningkat, pegawai menjadi lebih tepat waktu dan semakin baik dari bulan Ke bulan. Dan kami juga selalu memantau dari sini kehadiran dan kinerja pegawai. Jadi pemanfaatan teknologi informasi sangat tepat sasaran dan bermanfaat untuk ASN”.

Hal senada juga di tegaskan oleh Sekretaris Camat Air Hangat, berikut petikan wawancara:

“Tentu saja yang namanya sistem baru pasti dalam penerapannya masih ada kendala, terutama untuk adaptasi pegawai. ini terlihat di minggu pertama setelah di terapkan masih banyak ASN yang butuh bimbingan ke admin, tapi itu hanya berlangsung 2 minggu setelah di terapkan, selebihnya sampai sekarang pegawai sudah paham terhadap sistem ini. Apalagi di dukung dengan tampilan aplikasi ini yang sangat sederhana dan mudah di pahami. Jadi dapat dikatakan bahwa teknologi ini sangat bermanfaat”

Hal senada juga di tegaskan oleh Kassubag Umum dan Kepegawaian Air Hangat, berikut petikan wawancara:

“untuk tingkat kepuasan penerapan sistem absensi online banyak pegawai yang merasa puas, karena setiap apa di kerjakaan oleh pegawai akan mendapat point, nah point ini akan di akumulasikan dengan presentasi kehadiran setiap bulan sehingga point menjadi ukuran seberapa besar penghasilan tambahan penghailan pegawai (TPP) yang di dapat oleh pegawai selama bekerja sebulan ini, jadi aplikasi sangat bermanfaat untuk pegawai dan menjadi motivasi dalam bekerja”.

Dalam penerapan aplikasi e-absensi online berdasar hasil penelitian peneliti bahwa penggunaan serta proses penerapan sangat mudah baik dalam menggunakan, maupun sistem kerja dari aplikasi absensi online. Sistem ini juga di buat dengan simple agar dapat di gunakan oleh pegawai. Untuk mewujudkan aparatur sipil negara yang handal, profesional, dan bermoral tersebut, mutlak diperlukan peraturan disiplin aparatur sipil negara (ASN) yang dapat dijadikan pedoman dalam menegakkan disiplin, sehingga dapat menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas serta dapat mendorong aparatur sipil negara (ASN) untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja. Disiplin kerja merupakan salah satu bagian penting yang perlu di miliki oleh setiap pegawai karena kedisiplinan mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Dalam penerapan sistem absensi online di kantor camat air hangat Disiplin merupakan salah satu bagian terpenting yang perlu di miliki oleh seorang pegawai atau staf pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi atau instansi pemerintahan hal ini yang tengah di lakukan oleh pemerintah kabupaten kerinci dalam mewujudkan kedisiplinan kepada para pegawai melalui perubahan sistem absen yang berbasis teknologi di kantor camat air hangat kabupaten kerinci. Dalam penelitian ini indikator kemanfaatan teknologi informasi e-absensi pegawai ASN khususnya di kantor camat air hangat sebagai berikut: Sangat bermanfaat sehingga ASN Hadir Tepat Waktu.

Sedangkan indikator efektivitas teknologi informasi sudah memberikan banyak manfaat, termasuk didalamnya, termasuk dalam aspek realisasi program kerja kantor camat, yang mana merupakan salah satu contoh dari peningkatan efektifitas dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang di kantor Camat Hangat. Kinerja secara umum merupakan indikasi dari tercapainya sebuah target yang ditetapkan baik secara kuantitas maupun kualitas, pada dasarnya kinerja merupakan sebuah upaya atau aktivitas memenuhi kebutuhan organisasi, dalam hal ini organisasi tersebut adalah kantor camat Air Hangat. Teknologi Informasi seperti yang telah disebutkan dari poin poin sebelumnya, telah memberikan banyak manfaat dari berbagai aspek pekerjaan di kantor camat Air Hangat seperti pada kinerja kantor camat secara keseluruhan sebagai institusi pemerintahan dan kinerja pegawai masing masing sebagai bagian institusi.

Hal ini di tegaskan oleh Camat Air Hangat, berikut petikan wawancara:

“secara singkat, teknologi informasi e-absensi telah banyak berdampak secara positif terhadap prospek kerja di kantor camat. Salah satunya adalah pada efektivitas dari pelaksanaan program ataupun aktualisasi rencana kerja dimana ASN bekerja sesuai dengan waktu yang optimal.”

Hal senada juga di tegaskan oleh Kasi Kesra dan Pelayanan Umum, berikut petikan wawancara:

“tidak mengejutkan bahwa ada peningkatan efektivitas dari pekerjaan atau dari realisasi pelaksanaan rencana kerja, juga crosscheck data dari pelaksanaan program dengan penggunaan computer dan aplikasi e-absensi terutama produktivitas kerja yang tepat waktu.”

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian bahwa tujuan dari teknologi informasi dalam penerapan aplikasi e-absensi online salah satunya adalah meningkatkan profesionalitas pegawai dalam bekerja. Pegawai selama penerapan sistem ini sudah bisa di katakan sudah meningkatkan kinerja dan menaati jam kerja yang berlaku. Mengutamakan Jam Kerja yang Efisien dan Efektif. Bekerja secara efektif dan efisien merupakan hal yang penting. Sikap kerja yang efektif dan efisien sebenarnya mengacu pada aspek manajerial untuk mencapai strategi usaha, target Efektif lebih dinilai sebagai suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Efektif tidak hanya bicara mengenai kuantitas kerja, namun juga bicara mengenai kualitas Pekerjaan yang efektif berhubungan dengan perencanaan, penjadwalan dan pengeksekusian keputusan yang tepat. efisien adalah segala hal yang dikerjakan dengan berdaya guna atau dapat dikatakan sebagai segala pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan selamat. Efisien juga mengharuskan seseorang untuk bekerja secara maksimal tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya Efisien berarti mencari cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini di sampaikan oleh Kepala Sub Bidang Kepegawaian Dan Evaluasi Kinerja Pegawai ASN.

Disiplin Kerja: Kehadiran dan Waktu Kerja, Penerapan Aplikasi E-Absensi Online dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Kedisiplinan merupakan keinginan dan kesadaran untuk mentaati peraturan organisasi dan norma sosial. Oleh karena itu disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan, maka pembinaan disiplin merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting. Disiplin dikatakan juga sebagai sarana untuk melatih dan mendidik orang-orang terhadap peraturan-peraturan agar ada kepatuhan dalam organisasi yang berjalan dengan tertib dan teratur. Disiplin juga dikatakan sebagai alat berkomunikasi dengan para pegawai, agar pegawai mau berbuat seperti apa yang dianjurkan oleh atasan dan berbuat sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori Lateiner dan Levinne (dalam Amriany dkk, 2004;182) diketahui bahwa aspek-aspek kedisiplinan kerja mencakup Kehadiran dan Waktu/Jam Kerja. Berikut wawancara yang telah dilakukan mengenai Penerapan Aplikasi E-Absensi Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. dengan menggunakan sistem aplikasi absensi online/presensi meningkatkan kedisiplinan dan kesadaran pegawai untuk hadir tepat waktu. Para informan menilai bahwa aplikasi absensi sangat bermanfaat an memudahkan mereka dalam melakukan absensi. Sistem Aplikasi Absensi bermanfaat atau berguna dan memberikan dampak positif

bagi para pegawai yang memanfaatkannya. Untuk mengetahui apakah aplikasi ini dapat meningkatkan kedisiplinan, kehadiran pegawai. penulis telah merangkum jawaban dari para Informan sebagai berikut:

Hal ini di tegaskan oleh Kasi Pemerintahan, berikut petikan wawancara:

““Untuk kehadiran dan jam pulang kantor setelah penerapan sistem absensi online ini pegawai sudah mulai tertib,selalu hadir tepat, pulang tepat waktu, kemudian Tingkat kedisiplinan menjadi meningkat. Pegawai menjadi ontime pada saat ke kantor. Absensi presensi ini memang lebih simple dalam penggunaannya dan juga lebih teratur karena kita harus absen dilokasi atau area kantor camat dengan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya. Memang kadang kadang juga ada kendala saat absensi seperti jaringan yang tidak bagus dan aplikasi yang susah dibuka.”

Hal senada juga di tegaskan oleh Kasi Kesra dan Pelayanan Umum:

“saya setuju bahwa penggunaan aplikasi absensi online ini sangat bermanfaat bagi kantor camat, dan kami sangat terbantu. Tingkat kehadiran pegawai juga meningkat dan tepat waktu selama penggunaan aplikasi ini. Sampai sekarang setelah di terapkan absensi online mau tidak mau memang pegawai harus hadir dan pulang tepat waktu. Karena apabila datang tidak sesuai dengan jam yang tentukan pegawai itu akan mendapatkan potongan pendapatan pegawai. Begitu juga kalau pulang kantor harus sesuai jam pulang, jika pegawai pulang lebih awal akan mendapatkan potongan juga”.

Terakhir, dari Key Informan Camat Air Hangat menyatakan:

“Teknologi informasi seperti yang kami gunakan seperti sekarang ini sangat membantu dari beberapa aspek di kantor camat ini, baik aspek disiplin kerja pegawai terutama kehadiran tepat waktu dalam pekerjaan yang ada. Saya menilai bahwa teknologi informasi ini sangat memberikan manfaat di Kantor Camat Air Hangat. Selama ini saya melihat pegawai sudah mulai memperhatikan kehadirannya, jumlah pegawai yang alpa semakin sedikit. kami juga selalu pantau seberapa besar kahadiran pegawai seperti yang sudah saya katakan di awal bahwa kehadiran pegawai dapat mempengaruhi tambahan pendapat pegawai, maka dari itu pegawai memang harus hadir tepat waktu””.

Berdasarkan tanggapan responden di atas memberikan kejelasan bahwa di tinjau dari aspek Kehadiran waktu masuk dan pulang kerja setelah di terapkannya absensi online dapat di katakan sudah sangat baik. Dalam hal ini banyak pegawai yang sudah tertib masuk dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Terkait hal tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis terlihat bahwa setelah di terapkannya sistem absensi online pegawai telah memiliki disiplin yang baik yakni selalu datang dan pulang tepat pada waktu yang telah di tentukan. Walaupun belum semua ASN hadir tepat waktu, namun setelah penerapan absensi online menunjukkan peningkatan. Pegawai di katakan disiplin apabila pegawai selalu mampu mengutamakan presentasi kehadiran, karena presentasi kehadiran menjadi tolak ukur seberapa besar presentasi kehadiran yang di lakukan oleh pegawai di kantor. Apabila pegawai mampu menjaga atau memperhatikan presentasi kehadiran dengan baik, maka pegawai itu bisa di katakan disiplin, namun apabila sebaliknya maka pegawai itu belum dapat di katakan disiplin. Dalam penerapan disiplin kesadaran pegawai juga di perlukan, dengan adanya kesadaran yang baik oleh pegawai terutama untuk kehadiran di kantor dengan

tepat waktu, maka pegawai akan selalu memperhatikan presentasi kehadiran. Presentasi kehadiran sangat penting bagi pegawai, karena banyak sedikinya tambahan tunjangan pegawai di hitung dari akumulasi kehadiran dan berapa banyak point yang di dapat selama menjalankan pekerjaannya di kantor.

Sedangkan indikator Waktu Kerja dimana Kebutuhan akan pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini memberikan banyak manfaat yang bisa dilihat disekitar kita, kepraktisan dan kebermanfaatn teknologi informasi telah memberikan kontribusi. Dalam hal ini, terkait pada cakupan dari penelitian ini adalah bagaimana system aplikasi absensi meningkatkan disiplin kerja yaitu para pegawai yang merasakan secara langsung pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap berdasarkan waktu kerja pegawai.

Peningkatan produktivitas pada pegawai bisa digambarkan dari wawancara penulis dengan para informan yakni Sekretaris Camat, berikut petikan wawancara:

“dengan memanfaatkan aplikasi absensi sangat bermanfaat yang kami rasakan secara langsung. Seperti dari waktu kerja pegawai mengalami peningkatan signifikan terhadap performa kerja, karena waktu kerja mereka lebih terkontrol dan mengharuskan mereka absen dilokasi baik itu absen pagi, istirahat dan pulang. Jadi otomatis pegawai akan lebih banyak menghabiskan waktu mereka dikantor dari pada diluar”.

Sama dengan sebelumnya, Kassubag Umum dan Kepegawaian, menyatakan bahwa:

“Di bidang Umum dan Kepegawaian sesuai dengan tugas pokok dan fungsi bidang ini, banyak mengurus perihal kepegawaian dan laporan termasuk kehadiran atau absensi pegawai dengan memanfaatkan aplikasi tersebut sangat membantu kami. Kalau tidak ada aplikasi ini seperti sebelumnya membuat pekerjaan bisa terhambat, seperti pegawai yang telat hadir, tidak isi absen dan titip absen setelah pegawai keluar dari kantor sehingga tidak terkontrol waktu kerja mereka.

Kemudian, Kasi Keuangan dan Aset Desa, menyatakan bahwa:

“saya setuju bahwa ada peningkatan waktu kerja dengan menggunakan aplikasi absensi, dan pegawai lebih taat aturan dalam hal kehadiran dan waktu kerja”.

Terakhir, dari Key Informan Camat Air Hangat menyatakan:

“untuk disiplin kerja pegawai kalau disesuaikan dengan keadaan kantor camat saat ini, sudah jelas ada peningkatan terlihat dari jumlah pegawai yang hadir tepat waktu dan waktu kerja yang optimal. Alhamdulillah sampai saat ini seluruh pegawai kantor camat air hangat taat aturan dan disiplin dalam pekerjaan mereka. Cukup dengan membandingkan kuantitas pekerjaan dari periode sebelumnya maka bisa terlihat pasti ada peningkatan dari segi produktivitas para pegawai yang bekerja. Walaupun tidak bisa dipunkiri bahwa masih ada beberapa kendala saat penerapan aplikasi absensi, tetapi sejauh ini sudah berjalan dengan efektif dan saya bersyukur aplikasi ini diterapkan dan memudahkan saya dalam mengontrol dan pengawan pegawai terkait disiplin kerja”.

Dari hasil wawancara dengan para informan, mereka memiliki pendapat yang sama, yakni terdapat peningkatan dalam disiplin kerja pegawai yang telah terselesaikan dengan memanfaatkan system aplikasi absensi. Maka pemanfaatan teknologi informasi aplikasi system

absensi online/presensi ini telah meningkatkan disiplin kerja baik itu kehadiran maupun waktu kerja pegawai di kantor camat Air Hangat. Tujuan dari penerapan sistem salah satunya adalah meningkatkan profesionalitas pegawai dalam bekerja. Pegawai selama penerapan sistem ini sudah bisa dikatakan sudah meningkatkan kinerja dan mentaati waktu/jam kerja yang berlaku. Mengutamakan Waktu/Jam Kerja yang Efisien dan Efektif. Bekerja secara efektif dan efisien merupakan hal yang penting. Sikap kerja yang efektif dan efisien sebenarnya mengacu pada aspek manajerial untuk mencapai strategi usaha, target Efektif lebih dinilai sebagai suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Efektif tidak hanya bicara mengenai kuantitas kerja, namun juga bicara mengenai kualitas Pekerjaan yang efektif berhubungan dengan perencanaan, penjadwalan dan pengeksekusian keputusan yang tepat. efisien adalah segala hal yang dikerjakan dengan berdaya guna atau dapat dikatakan sebagai segala pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan tepat, cepat, hemat dan selamat. Efisien juga mengharuskan seseorang untuk bekerja secara maksimal tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya Efisien berarti mencari cara terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data penelitian mengenai Penerapan Aplikasi E-Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi dilihat indikator Pemanfaatan dan Efektivitas disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi aplikasi e-absensi di kantor camat air hangat sangat besar manfaatnya dan memudahkan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan baik itu efektivitas untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan pegawai kantor camat.
2. Disiplin Kerja dilihat dari indikator Kehadiran dan Waktu Kerja Bahwa keberadaan teknologi informasi yakni aplikasi e-absensi online/Presensi sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat sangat dibutuhkan dikarenakan membantu pegawai dalam melakukan absensi baik dari segi efisiensi dan efektifitas. Waktu kerja pegawai mengalami peningkatan setelah diterapkannya aplikasi absensi online untuk meningkatkan disiplin pekerjaan para pegawai kantor camat yang tiap tiap bidang memiliki intensitas pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing. akan tetapi, dengan adanya Presensi di kantor camat hangat dinilai belum 100% maksimal tercapai. sebab ada beberapa kendala dalam penerapan aplikasi salah satunya kendala dari segi akses aplikasi yang terkadang bermasalah seperti tidak terkoneksi server atau tidak terekam dan dinyatakan diluar area padahal tempat dan lokasi penggunaan aplikasi sudah sesuai aturan. Teknologi informasi untuk penunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya di tiap-tiap bidang di kantor camat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. 2014. Analisis data Kualitatif Terj. Tjejep Rohidi. Jakarta : UI Press
- Ardiyanto A, Rahman A, Lampasa Y. 2022. Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari. Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal. 2(2): 80-90.

- Arifin M, Widiyarta A. 2021. Efektifitas Absensi Online Dalam Disiplin Kerja Di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Tpi Surabaya Saat Pandemi Covid-19. SAWALA: Jurnal Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional Veteran. 9(1): 35-57.
- Chin, W.W., and Todd, P.A. (1995). Nur Maflikhah. (2010). Indikator Teknologi Informasi <http://repository.unpas.ac.id/5127/3/BAB%20II.pdf>.
- Gatot, I. 1992. Himpunan Lengkap UU dan PP Kepegawaian Negara. Jilid 1. Bandung : PT. Karya Nusantara.
- Lateiner dan Levinne (dalam Amriany dkk, 2004, h.182). Iklim Organisasi yang Kondusif Meningkatkan Kedisiplinan Kerja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani Y. 2020. Penerapan Absensi Online Berbasis Android Pada Peningkatan Kedisiplinan Dan Kinerja Guru Pegawai Negeri Sipil Pada Bidang Pai. Jurnal Educatio FKIP UNMA. 6(1): 205-208.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Surat Menteri PANRB No.B/2338/M.PANRB/06/2016 tentang Penggunaan Absensi Berbasis Elektronik di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Kehadiran Pegawai Kementerian Komunikasi dan Informatika.